

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Informasi Manajemen merupakan salah satu bagian yang vital pada sebagian besar perusahaan saat ini. Kesadaran atas pentingnya manajemen yang menggunakan teknologi informasi merupakan hal mendorong berkembangnya perusahaan. Semakin maju manajemen sistem informasi yang ada di sebuah perusahaan maka semakin maju pula perusahaan tersebut.

Apabila suatu perusahaan memiliki sistem informasi manajemen yang baik, maka akan banyak keuntungan yang akan diperoleh. Menurut Supriyadi (2013), manfaat dari sistem informasi yang baik utamanya adalah dapat memperbaiki produktivitas pada banyak kegiatan yang ada di dalam perusahaan, mengurangi resiko-resiko finansial, menjalankan proses perencanaan proses bisnis secara efektif dan efisien serta memudahkan pertukaran informasi yang ada di dalam perusahaan dikarenakan data dapat diperoleh secara tepat waktu dan akurat bagi seluruh pengguna. Penggunaan data dan informasi yang akurat akan sangat mempengaruhi sebaik apa hasil dari proses pengambilan keputusan. Suatu keputusan yang dihasilkan dari pengolahan informasi yang tidak akurat akan berdampak pada pengambilan keputusan yang tidak tepat dan tidak akan bisa digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan secara maksimal.

Di lain hal, masih sangat banyak perusahaan skala menengah kebawah yang belum menerapkan sistem informasi dalam manajemen yang mereka miliki, melainkan

hanya melakukan pengolahan informasi secara sederhana seperti melakukan pencatatan data di buku, membuat laporan di Microsoft Word ataupun Microsoft Excel dan lain sebagainya. Proses-proses bisnis yang dilakukan tanpa adanya manajemen informasi pada suatu proses bisnis berdampak pada rentannya terjadi kesalahan pengolahan informasi, selain itu proses bisnis akan berpotensi berjalan secara tidak efektif dan efisien, disebabkan oleh adanya faktor seperti *human error*, kondisi lingkungan kerja dan lamanya waktu pelaksanaan. Hal ini menyebabkan berbagai macam kerugian yang akan ditanggung perusahaan, seperti penurunan tingkat produktivitas, penurunan keuntungan dan munculnya biaya tambahan.

Dalam proses bisnisnya, PT. Citra Shipyard masih mempunyai permasalahan dalam pengelolaan data persediaan material dalam gudang dan perencanaan pemesanan material. Saat ini, sistem manajemen persediaan yang terdapat pada PT. Citra Shipyard masih menggunakan proses sederhana. Manajemen persediaan yang belum menerapkan sistem informasi yang terintegrasi dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti kesulitan dalam memperkirakan jumlah pesanan material yang harus dipesan ke *supplier* dan kesulitan untuk menyesuaikan jumlah material yang tercatat di laporan ketersediaan material dengan jumlah aktual di lapangan, sehingga staf *Warehouse* perlu melakukan penyesuaian data material secara berkala. Oleh karena itu, PT. Citra Shipyard perlu membangun sistem informasi manajemen yang dapat mengintegrasikan data-data material dengan data proses pengeluaran material dan penerimaan material untuk menunjang produktivitas dan memudahkan pengelolaan informasi dalam proses-proses manajemen persediaan material.

Menurut Heizer dan Render (2011:500), 50% dari keseluruhan modal yang diinvestasikan perusahaan adalah persediaan, oleh karena itu manajemen persediaan menjadi suatu unit kerja yang krusial bagi perusahaan terutama menyangkut proses produksi, dikarenakan proses produksi akan dimulai dari proses manajemen persediaan yang menjadi *input* dari proses tersebut. Hal ini mengharuskan data-data yang terdapat pada manajemen persediaan dalam gudang harus benar-benar akurat, baik itu data yang masuk dari luar ataupun data dari dalam yang akan diproses keluar gudang. Sebagai solusinya, sistem informasi manajemen dalam manajemen persediaan menjadi salah satu hal yang mutlak diterapkan pada lingkungan manajemen persediaan di dalam sebuah perusahaan.

Salah satu penerapan manajemen sistem informasi yang sudah sangat familiar digunakan adalah sistem informasi manajemen berbasis web. Menurut Setiyawan, Purnama dan Sukadi (2013:4), Sistem informasi berbasis web dapat membantu dalam melakukan perpindahan informasi secara cepat dan berkualitas, selain itu informasi dan data dapat diakses kapanpun dan dimanapun selagi perangkat teknologi terhubung dengan jaringan, dengan penyajian laporan yang lebih efektif dibandingkan secara konvensional. Sistem informasi manajemen berbasis web juga dapat dengan mudah dirancang sesuai dengan proses bisnis yang terdapat dalam perusahaan.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan sebelumnya, perusahaan membutuhkan sistem pengelolaan persediaan material yang tepat untuk dapat merencanakan pemesanan material serta mengelola data pengeluaran dan penerimaan material, dengan merancang proses manajemen persediaan menggunakan sistem informasi berbasis web, dapat mengurangi biaya investasi terhadap kegiatan pengelolaan persediaan barang yang dijalankan perusahaan dan diharapkan strategi tersebut dapat menjadi salah satu alternatif solusi untuk menyelesaikan permasalahan manajemen persediaan barang yang terdapat di dalam PT. Citra Shipyard.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang akan menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana merancang sistem informasi pendukung manajemen persediaan berbasis web untuk mengelola, memantau, dan melaporkan perubahan kondisi data persediaan material dan menyajikan informasi tersebut dalam bentuk halaman web yang terintegrasi.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah merancang sistem informasi manajemen pendukung proses bisnis persediaan material berbasis web untuk mengelola, mengawasi dan melaporkan perubahan kondisi persediaan material pada unit kerja gudang perusahaan. Adapun aspek-aspek untuk mencapai tujuan tersebut adalah:

1. Membuat fungsi pencatatan data material yang masuk dan material yang keluar serta fungsi pengendalian persediaan pada sistem informasi manajemen persediaan material.
2. Membuat fungsi pelaporan persediaan material secara aktual dan sesuai dengan dinamika pada persediaan material yang ada di sistem persediaan material.
3. Menyajikan data dan informasi terkait kegiatan operasional seperti penerimaan barang, pengeluaran barang, pemesanan barang dalam bentuk halaman web yang terintegrasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam pengelolaan data persediaan material yang dimiliki perusahaan, pemantauan kondisi material dan sistem pelaporan material yang lebih cepat di lingkungan internal perusahaan khususnya departemen *warehouse*, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan ruang lingkup penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada departemen *Warehouse* PT. Citra Shipyard
2. Material yang dikelola dan dipantau oleh sistem adalah material jenis *consumable material/miscellaneous item*, dikarenakan jenis material ini tidak melalui proses penganggaran jumlah stok yang harus disediakan sebelum memulai proses produksi, maka dari itu jumlah persediaannya harus dikendalikan.
3. Fungsi dari aplikasi sistem pendukung ini yaitu pencatatan, perhitungan dan pelaporan data atau informasi mengenai material yang disediakan dalam bentuk halaman web. Sistem informasi dikembangkan berbasis web dikarenakan alasan kemudahan dalam penggunaan sistem oleh *user*.
4. Proses pemesanan material diasumsikan sudah langsung disetujui oleh departemen *Finance*.
5. Proses pemesanan barang dianggap sudah memenuhi seluruh asumsi dalam penerapan metode perhitungan EOQ sebagaimana yang dijelaskan dalam Bab Kajian Literatur.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan dalam penelitian ini ditulis berdasarkan kaidah penulisan ilmiah sebagaimana yang sesuai dengan sistematika seperti berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang penjelasan teori dari referensi literatur berupa buku maupun jurnal serta hasil penelitian terdahulu yang dapat mendukung dalam penyelesaian masalah dalam penelitian yang akan dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang langkah-langkah dalam alur penelitian yang akan dilakukan mulai dari identifikasi masalah sampai pada pembahasan kesimpulan yang didapat.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisi tentang penjelasan mengenai data yang diperoleh selama penelitian dan bagaimana melakukan pengolahan dan analisis terhadap data tersebut.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan dalam penelitian. Hasil pengolahan data yang dibahas akan disesuaikan dengan tujuan penelitian untuk mendapatkan kesimpulan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis pengolahan data yang dilakukan serta rekomendasi atau saran atas kesimpulan yang didapatkan dalam permasalahan yang ditemukan selama kegiatan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Daftar Tabel

Daftar Gambar